

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini, dunia industri semakin berkembang. Tidak hanya industri non jasa saja yang berkembang, namun industri jasa pun terus berkembang hingga makin digemari banyak orang. Tentunya hal ini ditentukan oleh berbagai inovasi dan peningkatan pelayanan pada industri-industri jasa yang ada.

Salah satu industri jasa yang sangat berkembang adalah studio foto. Banyak orang mulai menyadari akan pentingnya suatu studio foto. Hal ini menyebabkan bisnis studio foto mulai dikembangkan oleh banyak pengusaha. Tentunya hal tersebut juga akan mempengaruhi persaingan pasar yang ada mengingat bertambah banyaknya jumlah studio foto yang ada sekarang.

Persaingan yang semakin ketat, membuat banyak pengusaha untuk berlomba-lomba mendapatkan *customer*. Berbagai usaha dilakukan demi mendapatkan pangsa pasar yang besar. Termasuk Seruni Merdeka Photo yang menjadi tempat pengamatan penulis, yang ingin memajukan pelayanan studio fotonya dengan memberikan kemudahan *customer* dalam mencari studio foto dan kepraktisan serta kemudahan dalam pelayanannya. Seruni Model Photo adalah studio photo digital pertama di Indonesia, sejak tahun 1994 Seruni Merdeka Photo sudah mulai menjual kamera digital dan memang berfokus pada kamera digital untuk bidang studio foto.

Salah satu cara untuk mewujudkan kemudahan *customer* dalam mencari studio foto dimanapun dan kepraktisan serta kemudahan dalam pelayanannya, adalah dengan mengadakan suatu studio foto yang berpindah tempat. Tujuan dari studio foto yang berpindah tempat adalah untuk menjangkau *customer* terutama pada saat *event–event* khusus, seperti wisuda, *jobfair*, foto *outdoor*. Dengan demikian *customer* dapat menerima pelayanan secara langsung sesuai dengan kebutuhan pada *event–event* yang sedang berlangsung. Pada saat-saat

khusus tersebut, cenderung terjadi kemacetan sehingga diperlukan waktu yang cukup lama untuk mencari studio foto. Dengan adanya studio foto dalam bus, maka dapat meminimasi waktu yang dibutuhkan untuk berfoto.

Selain itu studio foto yang berpindah tempat ini juga diharapkan dapat mendukung acara foto – foto pernikahan, terutama foto pra *wedding* atau foto *outdoor*. Dimana kedua mempelai bersama staff foto dapat pergi bersama dan merencanakan pemotretan yang diharapkan nantinya.

Ditinjau dari kebutuhan ruang dan peralatan yang digunakan, maka pemilihan alat transportasi yang paling memungkinkan untuk perancangan studio foto yang berpindah tempat adalah bus. Bus merupakan alat transportasi yang mempunyai ruang yang memadai untuk diinovasikan menjadi sebuah studio foto berjalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

- ✧ Belum adanya studio foto berjalan yang dapat berada langsung di tempat konsumen.
- ✧ Diperlukan ruangan yang memadai, aman, nyaman, dan leluasa dimana semua peralatan yang ada dapat tertata dengan baik.
- ✧ Adanya kebutuhan dari Seruni Merdeka Photo untuk memobilisasi studio foto yang diusulkan lewat laporan tugas akhir ini.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

- ✧ Jenis bus yang akan dipakai adalah *Mercy Intercooler*.
- ✧ Perancangan dilakukan untuk area foto studio, area staff, dan area tempat ganti.
- ✧ Pelayanan studio foto dalam bus ini meliputi kegiatan wisuda di kampus – kampus, foto *outdoor prewedding*, dan *event – event* tertentu seperti acara *job fair*.

- ✧ Lingkungan fisik yang diamati adalah temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, dan pencahayaan.
- ✧ Fasilitas fisik yang tidak dirancang adalah *softbox*, *tripod*, *spotlighting*, *lightstand*, *background*, kursi *adjustable*, *printer*, komputer, kamera, dan toilet.
- ✧ Fasilitas fisik pendukung meliputi lampu, *speaker*, saklar, stopkontak, APAR, tempat sampah, dan genset.
- ✧ Data antropometri yang diambil berdasarkan buku Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya edisi pertama, yang ditulis Eko Nurmianto.
- ✧ Persentil yang digunakan adalah persentil minimum sebesar 5 %, persentil rata-rata sebesar 50 %, dan persentil maksimum sebesar 95 %.
- ✧ Dimensi panjang adalah ukuran yang sejajar, sedangkan dimensi lebar adalah bidang yang tegak lurus.
- ✧ Analisis nilai yang dibahas adalah *use value* dan *esteem value*.
- ✧ Analisis desain berupa analisis teknik yang meliputi kekuatan dan ketahanan.
- ✧ Pemilihan alternatif berdasarkan *concept scoring* yang diambil menurut pertimbangan penanggung jawab studio foto.
- ✧ Tidak dilakukan perhitungan biaya.

1.3.2 Asumsi

Asumsi-asumsi yang dipakai pada penelitian ini adalah :

- ✧ Data antropometri yang diambil berdasarkan buku Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya edisi pertama, yang ditulis Eko Nurmianto, mewakili data antropometri dari pekerja studio foto dan pelanggan yang ada.
- ✧ Kelonggaran tebal pakaian sebesar 20 mm.
- ✧ Kelonggaran tinggi sepatu sebesar 50 mm.
- ✧ Kelonggaran untuk alas duduk sebesar 25 mm.
- ✧ Kelonggaran tebal bahan rak sebesar 25 mm.

1.4 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini digunakan perumusan masalah sebagai berikut :

- 1 Apa saja fasilitas fisik yang dirancang untuk studio foto di dalam bus?
- 2 Bagaimana perancangan fasilitas fisik terbaik untuk studio foto dalam bus?
- 3 Bagaimana perancangan *layout* yang terbaik untuk perancangan studio foto dalam bus?
- 4 Bagaimana perancangan eksterior dan interior dari bus?
- 5 Bagaimana perancangan lingkungan fisik yang ada dalam bus?
- 6 Bagaimana usulan kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat diberikan pada studio foto?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah meneliti dan merumuskan masalah yang ada, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- 1 Mengetahui fasilitas fisik apa saja yang dirancang untuk studio foto dalam bus.
- 2 Mengetahui perancangan fasilitas fisik yang terbaik menurut *concept scoring*.
- 3 Mengetahui perancangan *layout* yang terbaik menurut *concept scoring*.
- 4 Mengetahui perancangan eksterior dan interior dari bus yang dirancang.
- 5 Mengetahui keadaan lingkungan fisik dari bus yang dirancang.
- 6 Memberikan usulan kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat diberikan pada studio foto.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori, konsep-konsep yang digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan dan sebagai teori untuk mengolah dan menganalisis data-data yang dibutuhkan dalam perancangan studio foto dalam bus.

BAB3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang sistematika penelitian dan diagram alirnya. Sistematika penelitian ini menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi tentang data – data yang diperlukan dalam perancangan studio foto di dalam bus.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS PERANCANGAN

Berisi tentang pengolahan data yang telah diperoleh pada hasil pengamatan untuk memecahkan masalah yang terjadi, serta menganalisis hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISIS

Berisi tentang konsep – konsep perancangan yang akan dilakukan mulai dari peralatan hingga perancangan tata letak yang nantinya akan dipilih melalui *concept scoring* untuk menjadi alternatif terbaik yang sesuai dengan kebutuhan.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang penting dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dibuat, serta saran-saran untuk perbaikan pada bus yang dirancang.